

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SATUAN  
PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABLE MODERATING  
( Studi Kasus Pada Kopsyah Abdi Kerta Raharja Area 1 Tangerang  
Periode tahun 2018-2022 )**

Disusun oleh :

**NURWULAN SARI**

**NIM : 1916220021**

STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menguji variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. Variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan, serta variabel *moderating* yang digunakan adalah Akuntabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likert kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan regresi moderating pada aplikasi SPSS 21.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Audit Internal, Kualitas laporan Keuangan, dan Akuntabilitas.

**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Koperasi Syariah ABDI KERTA RAHARJA (AKR) telah dikenal luas di masyarakat, khususnya mereka yang tinggal di Kabupaten Tangerang. Pola Koperasi dengan Modifikasi Microfinance Grameen Bank Gebrak Sipintar Koperasi Abdi Kerta Raharja sejak terbentuk Tahun 2009 sampai dengan 2012, hal ini mampu meyakinkan kalangan Pejabat Pemerintah Kabupaten Tangerang jajaran Eksekutif dan Legeslatif (DPRD) serta kemandirian masyarakat percaya

kembali terhadap Existensi Badan Hukum Koperasi, sehingga Tahun 2013 LPP-UMKM sebagai LKM inisiasi Pemerintah Kabupaten Tangerang bersepakat siap melakukan Regulasi menjadi sebuah Badan Hukum Koperasi yaitu Koperasi KPP-UMKM dan selain itu Ketua Koperasi Abdi Kerta Raharja HJ. E. Farida, SE. M.Si yang menjabat sebagai Sekretaris Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tangerang, mampu meyakinkan pula kepada Bupati Tangerang dan jajaran pejabat lainnya untuk membentuk sebuah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kedalam Unit Peleksana Tehnis Dinas Koperasi UMKM.

Penyajian laporan keuangan syariah sepenuhnya didasarkan pada PSAK No 101 yang bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Entitas syariah yang dimaksud oleh PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Entitas nirlaba syariah, entitas sektor publik, pemerintah yang akan menggunakan standar ini perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap deskripsi pos yang terdapat dalam laporan keuangan syariah itu sendiri.

Perlu diperhatikan bahwa entitas syariah seperti reksa dana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, misalnya koperasi perlu melakukan penyesuaian terhadap laporan keuangannya.

Suatu penyajian laporan keuangan syariah meliputi aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban, arus kas, dana zakat dan dana kebajikan. Informasi tersebut akan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas pada masa depan.

Ada beberapa perbedaan unsur antara laporan keuangan syariah dengan laporan keuangan konvensional. Unsur-unsur yang ada dalam penyajian laporan keuangan syariah antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan penggunaan dana kebajikan.

Sedangkan format yang ada dalam laporan keuangan konvensional adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Menurut Indria Nuraini br. Purba (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pengendalian Intern pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pentingnya informasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan tidak meyakinkan. Oleh karena itu menurut peneliti diperlukan sebuah variabel moderasi dengan tujuan untuk dapat memperkuat atau bahkan melemahkan dari pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Akuntabilitas sebagai variabel moderating, akuntabilitas dipilih karena akuntabilitas merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk menyajikan dan melaporkan kegiatan kepada perusahaan.

Dari empirikal gap dan teoritikal gap yang dipaparkan di atas, dapat dilihat adanya permasalahan yang memerlukan solusi, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Area 1 Raharja Periode 2018-2022)”**.

## B. Batasan Masalah

Latar belakang masalah diatas sangat luas ruang lingkupnya. Untuk menjaga keterkaitan masalah yang akan diteliti, Penelitian ini mempunyai agar masalah yang sedang diteliti tidak berkembang ke masalah yang lain. Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi, Sistem Audit Internal, Akuntabilitas dan Kualitas Laporan Keuangan.
2. Objek yang akan diteliti adalah Koperasi Abdi Kerta Raharja area 1.
3. Data yang digunakan pada tahun 2018-2022 .

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Apakah Satuan Pengawas Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
3. Apakah Akuntabilitas mampu memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
4. Apakah Akuntabilitas mampu memoderasi Pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Akuntabilitas sebagai variabel moderasi pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1 Tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Akuntabilitas sebagai Variabel moderasi pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1 Tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi dan Satuan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Akuntabilitas sebagai moderasi pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja tahun 2018-2022.
4. Untuk Mengetahui apakah Akuntabilitas mampu memoderasi Pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1 Tahun 2018-2022.

## E. Manfaat

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu

pengetahuan dan memberikan kontribusi dibidang ilmu ekonomi/ akuntansi, khususnya dalam bidang sektor publik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membangun citra positif bagi instansi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

## 3. Manfaat Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan wawancara di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penulis menggunakan lima bab untuk penelitian ini, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan

sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai populasi dan sampel definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, metode analisis data, variable penelitian, serta penerapan tes statistik.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya, berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang

dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## LANDASAN TEORI

### A. Kopersasi

Menurut Arifinal Chaniago menyebutkan koperasi yaitu suatu perkumpulan dari orang – orang yang bekerja sama dalam menggerakkan sebuah usaha secara kekeluargaan guna meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Pengelolaan yang ada bertujuan untuk bebas keluar masuk dari badan hukum tersebut.

Menurut Munkner menyebutkan bahwa koperasi yaitu organisasi yang berasaskan tolong menolong dalam mengelola urusan niaga secara berkelompok. Tujuannya tentu untuk meningkatkan urusan ekonomi itu sendiri, dan asas gotong royong untuk membangun kebutuhan sosialnya.

## Sistem Informasi Akuntansi

### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu organisasi sangat tergantung pada informasi sebagai dasar untuk melaksanakan aktivitasnya, informasi dihasilkan oleh sistem informasi yang

merupakan alat untuk memprosesnya. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dengan organisasi, akan senantiasa memerlukan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah mengamankan harta kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja pegawai, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran organisasi, menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

### a. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi, menurut Gusherinya, & S. Samukri (2020) dijelaskan sebagai berikut :  
Transparansi dalam Pengumpulan Data Bisnis

Fungsi pertama, SIA berfungsi sebagai media atau wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi berupa data berkaitan dengan bisnis perusahaan. Proses tersebut dimulai dari menampung data transaksi sesuai dengan dokumen, kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai kategorinya. Dan terakhir, mengupload pada menubuku besar secara terstruktur.

Adapun indikator dalam mengukur variabel dari Sistem Informasi Akuntasi menurut William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean, 1992 adalah :

- 1) Information Quality, berkaitan dengan output sistem informasi.
- 2) System Quality, yang mengevaluasi system pengolahan informasi itu sendiri.
- 3) Service Quality, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa.
- 4) System Use, berkaitan dengan penggunaan output dari system informasi oleh penerima.
- 5) User Satisfaction, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output system informasi.
- 6) Net Benefits, suatu rangkaian kesatuan

dari entitas individual sampai nasional yang dapat memberi dampak (impact) bagi aktivitas sistem informasi.

## Satuan Pengawas Internal

Secara definitif, audit internal adalah proses penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan bisnis oleh manajemen perusahaan, termasuk bagaimana kinerja finansial dan proses pelaporan akuntansinya disusun. Tujuan internal audit adalah supaya laporan kinerja suatu perusahaan tidak mengandung cacat, baik dari segi administratif maupun intrinsiknya.

Selain memberi nilai dan evaluasi, seorang auditor internal biasanya juga akan memberi masukan-masukan apabila laporan kinerja (terutama berkaitan keuangan) mengandung hal-hal berpotensi menurunkan reputasi bisnis. Sehingga saat laporan dibawa ke tahap audit eksternal, perusahaan akan terbebas dari risiko menerima opini audit final yang kurang baik.

### b. Fungsi Internal Audit

1. Memastikan Pengeluaran Biaya

dalam Batas Wajar

Fungsi pertama audit internal adalah memastikan kas keluar perusahaan memiliki jumlah yang wajar dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, dalam proses auditing, auditor internal juga akan meminta divisi keuangan menyetorkan bukti transaksi seperti nota, wesel, tanda terima kas, dan sebagainya. Apabila ada kejanggalkan dari salah satu transaksi, auditor bisa langsung meminta pertanggung jawabannya pada manajemen.

#### 2. Memastikan Kinerja Keuangan Perusahaan Sesuai Standar

Fungsi internal audit berikutnya adalah memastikan laporan keuangan perusahaan tersusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Apabila ada jurnal atau neraca dengan nama akun tidak sesuai PSAK, auditor bisa meminta manajemen memperbaiki laporan tersebut.

#### 3. Menjamin Mutu dan Integritas dari Suatu Laporan Keuangan

Selain dari segi administratif seperti PSAK, fungsi internal audit yang lainnya adalah demi menjamin integritas dan kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Apabila ada data yang

tampak janggal atau tidak jelas dari mana asalnya, auditor internal diperkenankan melakukan penyelidikan langsung ke pihak-pihak terkait data janggal tersebut.

#### 4. Memberikan Masukan Perbaikan Sebelum Proses Audit Eksternal

Internal audit adalah proses yang ketat dan penuh ketelitian. Meski demikian, segala masalah dan kesalahan pencatatan selama tahap audit ini hanya akan jadi konsumsi internal manajemen saja. Lain halnya dengan proses audit eksternal yang bisa meresikokan profesionalitas dan nama perusahaan.

#### **Kualitas Laporan Keuangan**

Dimana perlu untuk diketahui bahwa standar laporan keuangan koperasi ini mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang menyatakan bahwa Koperasi sektor riil yang tidak mempunyai akuntabilitas publik. laporan keuangan koperasi harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang ada, mengingat penggunaan laporan keuangan

digunakan untuk berbagai kalangan.

Berbagai kalangan seperti untuk para anggota koperasi, para pengurus, para pengawas dan tak lain stakeholder seperti pemerintah, kreditur dan pihak lain yang mempunyai berkepentingan, maka laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi ketentuan dalam penyajian kualitatif laporan keuangan koperasi dalam karakteristik yang bersifat spesifik dari laporan keuangan yaitu :

- 1) Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu periode akuntansi, dimana yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi setelahnya.
- 2) Laporan keuangan juga merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi itu sendiri.
- 3) Laporan keuangan koperasi harus berdaya guna bagi para anggota koperasi sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
  - a) Prestasi dari unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas akan memberikan pelayanan kepada para anggota koperasi selama satu periode

akuntansi tertentu.

- b) Prestasi dari unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan dengan tujuan bisnis dengan non anggota koperasi selama satu periode akuntansi tertentu.
- c) Terakhir, adanya informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi baik jangka pendek dan jangka panjang.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Dimana perlu untuk diketahui bahwa standar laporan keuangan koperasi ini mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang menyatakan bahwa Koperasi sektor riil yang tidak mempunyai akuntabilitas publik. laporan keuangan koperasi harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang ada, mengingat penggunaan laporan keuangan digunakan untuk berbagai kalangan.

Berbagai kalangan seperti untuk para anggota koperasi, para pengurus, para pengawas dan tak lain stakeholder seperti pemerintah, kreditur dan pihak

lain yang mempunyai berkepentingan, maka laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi ketentuan dalam penyajian kualitatif laporan keuangan .

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kebaharuan penelitian ini adalah:

#### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1.

#### 2. Periode pengumpulan data

Periode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tahun yaitu 2018-2022 .

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar didapat hasil yang akurat. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif.

Menurut (Umar,2003) bahwa penelitian asosiatif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui

hubungan antar duavariabel atau lebih terhadap data yang digunakan berupa angka.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Dan Satuan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderating pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja, yang dilakukan melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif (kuesioner) serta pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer dan sekunder

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:223) data primer merupakan data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data hanya dilakukan seperti lewat dokumen atau kepada pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi, buku-buku, Maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder yang diambil dari Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja berupa data.

Pinjaman baru, pembiayaan Lancar, Pinjaman Kurang Lancar, Pinjaman Diragukan, dan Pinjaman macet, juga jumlah Cabang Cabang yang ada di Area 1 yaitu berisi 7 kantor cabang.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen pendukung berisi informasi tentang lembaga keuangan non perbankan sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

### Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah seluruh bagian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta

Raharja yang ada di wilayah Area

1 yang berlokasi di Tangerang terdiri dari :

1. Kantor Cabang Kelapa Dua Terdiri dari 19 Karyawan
2. Kantor Cabang Pinang Terdiri dari 15 Karyawan
3. Kantor Cabang Serpong Terdiri dari 17 Karyawan
4. Kantor Cabang Ciputat Terdiri dari 12 Karyawan
5. Kantor Cabang Panongan Terdiri dari 19 Karyawan
6. Kantor Cabang Tigaraksa Terdiri dari 14 Karyawan
7. Kantor Cabang Rangkas Bitung Terdiri dari 18 karyawan

Banyak karyawan tersebut tergantung dengan jumlah anggota yang terdapat di wilayah tersebut .

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 4 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan Satuan Pengawasan Internal. Sedangkan Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah akuntabilitas.

## **Teknik Analisis Data**

### **a. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, standart deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Uji Instrumen Data**

Sugiyono (2000) menyebutkan bahwa kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

#### **a.) Uji Validitas**

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian baik yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris ,namun bagaimanapun suatu

penelitian harus valid agar hasil dapat dipercayai mengingat pentingnya masalah validitas.

Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Signifikan atau tidaknya suatu korelasi dapat dilihat saat pengujian dengan SPSS pada kolom atau baris total score. sebuah korelasi dapat dinyatakan signifikan apabila pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang.

Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dengan n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011: 53).

Validitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus yang cocok untuk uji validitas skala Guttman yaitu rumus koefisien

reproduksibilitas dan koefisien skalabilitas.

Rumus koefisien reproduksibilitas sebagai

berikut:

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

Kr : Koefisien Reproduksibilitas

e : Jumlah nilai eror n : Jumlah

pernyataan dikali jumlah responden

Masri & Effendi (2011:118) Syarat

penerimaan nilai koefisien

reproduksibilitas yaitu apabila

koefisien reproduksibilitas memiliki

nilai > 0,90. Selanjutnya menghitung

Koefisien skalabilitas. Syarat

penerimaan nilai .

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk

mengukur suatu kuesioner yang

merupakan indikator dari variabel

atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,

2005). Teknik pengujian reliabilitas

ini menggunakan teknik uji statistic

*Coefficient Cronbach's Alpha* dengan

menggunakan software *Statistical*

*Package for Social Science* (SPSS),

hasil perhitungan menunjukkan

*reliable* (andal) bila koefisien

alphanya ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60

artinya kuesioner dapat dipercaya

dan dapat digunakan untuk penelitian.

Rumus mengukur koefisien reliabilitas  
*Alpha Cronbach*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode regresi dalam penelitian ini menyebabkan perlu dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik (Gujarati, 2003). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji terokedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Gujarati, 2003). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan pengambilan keputusan mengenai uji normalitas adalah sebagai berikut (Daryanto dan Hafizrianda, 2010)

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

## 1. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu suatu pengujian untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat) terhadap variabel dependen (efektivitas pengendalian internal) secara terpisah atau parsial. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dan kedua dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari berdasarkan nilai signifikansi (Sig).

1. Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) >

probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak .

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :

- a) Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Hipotesis Statistik

Penelitian ini memiliki hipotesis statistik antara lain:

Hipotesis 1

H1 : Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja.

H0 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja.

- a.  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  berarti secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

b.  $H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 < 0$  atau  $H_1: \beta_1, \beta_2,$

$\beta_3 > 0$  berarti secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

## Sejarah Singkat Objek Penelitian

Karena kurangnya keberadaan Koperasi masyarakat yang berhasil dan berprestasi secara nyata dirasakan oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang, dan adanya keharusan Regulasi LKM Inisiasi Pemerintah untuk segera direstrukturisasi, maka inilah awalnya Ketua KSPPS Abdi Kerta Rahaja HJ. E. Farida, SE. M.Si yang semula menjadi Kepala Sekretariat Dewan Pengawas LPP-UMKM, mencoba berinovasi untuk membawa semangat baru melakukan Rintisan Model Koperasi dengan Standar Operasional Prosedur yang sama dengan LKM Inisiasi Pemerintah dengan Memodifikasi Teori Koperasi Moch. Hatta dan Micofinance Grameen Bank Moch. Yunus Bangladesh untuk mencoba mengimplementasikan secara langsung dalam Badan Hukum Koperasi yang anggotanya Murni masyarakat yang betul-betul memiliki Filisofis dan Normatif Koperasi serta

memiliki azas, nilai dan prinsip perkoperasian yang modalnya dipupuk MURNI dari anggota TANPA ADA Intervensi Pemerintah yang bertujuan ingin mengembalikan Citra Koperasi pada fungsi yang diamanahkan oleh Bapak Moch.Hatta. maka pada **Tanggal 04 Juli Tahun 2009** terbentuklah **Koperasi Primer Nasional** dengan Nama **Koperasi Abdi Kerta Raharja dengan Unit Usaha (Simpan Pinjam, Perdagangan, Jasa pendidikan pelatihan dan Jasa Konsultan).**

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja responden. Pengumpulan data dilaksanakan pada 15 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023 dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Karyawan. Kuesioner yang disebarkan adalah sesuai dengan populasi yaitu 90 responden, namun hanya 52 yang digunakan karena 25 kuesioner tidak memberikan respon dan 13 memberikan respon tapi tidak lengkap. Berikut adalah tabel pengembalian kuesioner responden dan tabel karakteristik responden.

Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	114	100%
Kuesioner yang tidak kembali	8	6%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	12	9%
Kuesioner yang digunakan	94	85%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden penelitian ini adalah 5 kelompok yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan. Adapun rincian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	42 44,60%
	Perempuan	52 55,31%
Umur	20 – 30 tahun	83 88,30%
	30 – 40 tahun	8 8,51%
	40 – 50 tahun	3 3,1%
	>50 tahun	0 0
Pendidikan Terakhir	SLTA	44 48,8%
	Diploma	11 11,7%
	Sarjana	39 41,5%
	Pasca Sarjana	0 0
Lama Bekerja	1 – 3 tahun	37 39,36%
	4 – 6 tahun	25 26,59%
	7 – 9 tahun	18 19,14%
	>10 tahun	14 14,91%

**Deskripsi Data Variabel**

Variabel dalam penelitian Ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini meliputi jumlah penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskripsi dengan bantuan program komputer pengolahan data dan statistik:

**Tabel 4.3**  
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	94	24,00	45,00	38,4894	4,48593
Sistem Satuan Pengawasan Internal	94	21,00	35,00	28,9894	3,17075
Kualitas Laporan Keuangan	94	18,00	40,00	32,9574	5,62428
Akuntabilitas	94	8,00	20,00	16,1915	2,86723
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Primer diolah, 2023 |

**Sistem Informasi Akuntansi**

Variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 item pernyataan dari 94 responden Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 45, nilai *mean* sebesar 38,48, dan standar deviasi sebesar 4.485. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1+3,3 \log n$$

$$= 1+3,3 \log 94$$

$$= 1+3,3 (1,97312)$$

$$= 8,4844 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Menghitung Rentang Data

Rentang Data (R) = (Data tertinggi –

$$\text{Data terendah}) = (45 - 24) + 1 = 22$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \text{Rentang Data}$$

**Tabel 4.4**  
Distribusi Frekuensi Sistem Informasi Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase % (bulat)
1	24 - 26,74	3	3,2
2	26,75 - 29,50	0	0,0
3	29,51 - 32,26	0	0,0
4	32,27 - 35,02	11	11,7
5	35,03 - 37,78	31	33,0
6	37,79 - 40,54	15	16,0
7	40,55 - 43,3	18	19,1
8	43,31 - 46,06	16	17,0
Total		94	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 31, yaitu terletak pada interval 35,03 – 37,78 dengan persentase 33%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 26,75 – 29,50 dan interval 29,51 – 32,26 yaitu dengan 0 responden. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung *Mean* Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi).

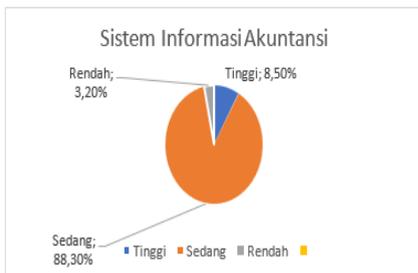
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja dihitung berdasarkan *Mean* Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	3	3,2	3,2	3,2
Sedang	83	88,3	88,3	91,5
Tinggi	8	8,5	8,5	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Gambar 4.1 Pie-Chart Variabel Sistem Informasi Akuntansi



Tabel dan *Pie-Chart* di atas menunjukkan bahwa persepsi terkait Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Koperasi Abdi Kerta Raharja kategori tinggi adalah sebesar 8 responden (8,5%), Kategori sedang sejumlah 83 responden (88,3%) dan Kategori Rendah adalah 3 responden (3,2%). Dengan demikian mayoritas responden memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada kategori Sedang.

Variabel Satuan Pengawasan Internal diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 item pernyataan dari

94 responden Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Sistem Satuan Pengawasan Internal diperoleh nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 35, nilai *mean* sebesar 28,98, dan standar deviasi sebesar 3.170.

Tabel 4.6  
Distribusi Frekuensi Pe Sistem Satuan Pengawasan Internal

no	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (bulat)
1	21 - 22,86	6	6,4
2	22,87 - 24,74	1	1,1
3	24,75 - 26,62	10	10,6
4	26,63 - 28,5	26	27,7
5	28,51 - 30,38	23	24,5
6	30,39 - 32,26	13	13,8
7	32,27 - 34,14	11	11,7
8	34,15 - 36,02	4	4,3
	Total	94	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 26, yaitu terletak pada interval 26,63 – 28,5 dengan persentase 27,7%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 22,87 – 24,74 yaitu 1 responden dengan presentase

sebesar 1,1%. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung *Mean Ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi Ideal (Sdi)*.

*Mean ideal* dihitung dengan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} ( \text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah} )$$

$$= \frac{1}{2} ( 35 + 21 )$$

$$= 46 ( \text{pembulatan} )$$

*Standar Deviasi Ideal* dihitung dengan rumus :

$$Sdi = \frac{1}{6} ( \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} )$$

$$= \frac{1}{6} ( 35 - 21 )$$

$$= 2,33 = 2 ( \text{pembulatan} )$$

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Sistem Satuan Pengawasan Internal pada Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1 dihitung berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standar Deviasi Ideal*. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel**  
**Sistem Satuan Pengawasan Internal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	2	2,1	2,1	2,1
Sedang	88	93,6	93,6	95,7
Tinggi	4	4,3	4,3	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

### Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Kualitas Laporan Keuangan diukur

dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pernyataan dari 94 responden Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 18 nilai maksimum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 32,95 , dan standar deviasi sebesar 5,624. Untuk menyusun distribusi frekuensi variable Kualitas Laporan Keuangan dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1+3,3 \log n$$

$$= 1+3,3 \log 94$$

$$= 1+3,3 ( 1,97312 )$$

$$= 8,4844 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

a. Menghitung Rentang Data

Rentang Data (R) = (Data tertinggi – Data terendah)

$$= ( 40 - 18 ) + 1 = 23 .$$

**Akuntabilitas**

Variabel Akuntabilitas diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 item pernyataan dari 94 responden Karyawan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif pada variabel Akuntabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 8 , nilai maksimum sebesar 20, nilai *mean* sebesar 16,19 , dan standar deviasi sebesar 2,867 .

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi berganda. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik statistik yaitu dengan program software komputer SPSS Versi 21.

Tabel 4.17  
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,085	3,764		2,945	,004
1 Sistem Informasi Akuntansi	,024	,072	,028	,328	,744
Sistem Pengendalian Internal	,230	,099	,197	2,319	,023
Akuntabilitas	,844	,125	,563	6,734	,000

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari persamaan ini dapat di

intrepretasikan sebagai berikut :

Diketahui Nilai signifikansi variabel sebesar 0,744 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Diketahui Nilai signifikansi variabel sebesar 0,023 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Satuan Pengawasan Internal berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Diketahui Nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

## **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0.328 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.987 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan Sistem Informasi Akuntansi sebesar  $0.744 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **Pengaruh Satuan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Selanjutnya hasil penelitian pada sistem Satuan Pengawasan Internal juga menunjukkan bahwa Satuan Pengawasan Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk untuk

variabel Satuan Pengawasan Internal adalah 2.319 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.987 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$  artinya maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA ( *Moderated Regression Analysis* ) menunjukkan bahwa Akuntabilitas memoderating hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan ( $\text{Sig.}0.001 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa

akuntabilitas dapat memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, yang dimana semakin meningkat akuntabilitas maka pegawai mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

### **Pengaruh Akuntabilitas Memoderasi Hubungan Antara Satuan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil analisis moderasi menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA ( *Moderated Regression Analysis* ) menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak memoderating hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Sig.0.617>0,05), Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem Satuan Pengawasan Internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan akuntabilitas sebagai variabel moderating. Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian menggunakan SPSS Versi 21 yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1.
2. Satuan Pengawasan Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1.
3. Akuntabilitas memoderasi hubungan antara pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1.
4. Akuntabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengaruh Satuan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1.

## Saran

menambah

variable-variabel

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1, maka penulis mengajukan saran -saran sebagai berikut:

independen lainnya.

1. Pelatihan yang rutin perlu diadakan agar Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi, karena masih banyak pegawai belum memahami dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi.
2. Pihak Koperasi Syariah Abdi Kerta Raharja Area 1 diharapkan perlu memperbaharui software yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang sesuai dengan perundang-undangan, karena masih ada perbedaan software dalam mengolah data transaksi keuangan.
3. Penelitian selanjutnya dalam mengambil data lebih baik jangan hanya menggunakan kuesioner, tetapi bisa juga dengan bertemu dengan responden kemudian menjelaskan langsung kepada responden sehingga responden lebih paham dan jawaban dari responden lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Adji P, M. N., & Andayani, S. 2021. Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 193–203.
- Alpi, M. F. 2019. Faktor-Faktor Kualitas Pemeriksaan Pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 129.
- Alpi, M. F. & Ramadhan, P. R. 2018. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit Badan Pemeriksaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota : *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 115- 124.
- Alfitiani, D., N. 2019. Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Anggaran Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*
- Andriani, W., Rosita, I., & Ihsan, H. 2015. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Politeknik Negeri Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 51–60.
- Ahyaruddin, M., & Akbar, R. 2017. Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: semu atau nyata? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), Daryanto & Hafizrianda Y. (2010). Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan : Konsep dan Aplikasi. Bogor: IPB Press.
- Edisah, P, N., & Ikhsan, A. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah
- Efendi, D. 2019. Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Publik Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–21.
- Febri S, D., Rahayu, S., & Wiralestari. 2019. Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM dan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. (Studi Empiris di Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(3), 38–52. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i3.8136>
- Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 265–279.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58– 68.
- Hanum, Z., & Ritonga, P. 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan*.
- Hafsah, Ramdhansyah, & Siregar, H. sakti. 2017. Analisis Kelemahan sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan Bangsa Berbasis Iptek*, 1(1), Hal. 1-10.
- Harahap, R. U. 2021. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai*. 178–184.

- Herawati, E., Malisan, L., & Kusumawardani, A. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1), 12–19.
- Maya, S., Widia, A., & Fachrur, R., 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (KPI) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Mamasa, R. K., & P, C. A. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan. 4(2), 120–138.
- Mirnasari, P. D., & Suardhika, I. M. S. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 567.
- Mulyani, N. M. A. R., Sinarwati, N. K., & Yuniarta, G. A. 2017. Analisis pengaruh motivasi pelayanan publik dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi sektor publik dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada dinas kesehatan Kabupaten Buleleng). *E- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–11.
- Nining, A., R. 2020. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton. *Jurnal Akuntansi* . 6, 87–97.
- Purwanti, M., & Wasman, W. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi*, 4(3), 61–75.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. 2022. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Star*, 12(2), 27.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.

- Subhan, Irham, 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderating (studi Kasus LKPD Kabupaten Langkat). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19333>.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30.
- Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Dan Pencegahan Fraud Di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17–32.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. 2022. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568.
- Widowati, E., & Achjari, D. 2004. Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2004*, 33–47.